

**ANALISIS PROYEKSI *SHORT TERM CASH BUDGETING*
SEBAGAI DASAR PERENCANAAN KEUANGAN CV. RUMAH MESIN
PERIODE DESEMBER 2018 SAMPAI NOVEMBER 2019**

Laras Yuni Pratiwi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total penjualan, total pengeluaran, dan total saldo anggaran CV. Rumah Mesin, serta pengambilan keputusan untuk mencari sumber pendanaan jangka pendek jika saldo anggaran CV. Rumah Mesin mengalami defisit pada periode Desember 2018 sampai November 2019. Objek penelitian yang digunakan adalah CV. Rumah Mesin. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan *short term cash budgeting* dengan metode *least square*. Data diperoleh dengan menggunakan strategi arsip. Strategi arsip merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari catatan atau basis data yang sudah ada yaitu dari laporan laba-rugi perbulan selama satu tahun terakhir dan neraca CV. Rumah Mesin. Waktu yang digunakan pada penelitian ini didasarkan perkuartal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan CV. Rumah Mesin pada periode Desember 2018 sampai November 2019 sebesar Rp15,867,885,923 dan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya yang mampu menjual sebesar Rp9,742,696,841. Sedangkan untuk pengeluarannya sebesar Rp12,715,461,406 dan lebih besar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp8,443,599,450 yang diakibatkan karena penjualan CV. Rumah Mesin mengalami peningkatan. Peningkatan penjualan diakibatkan karena banyaknya proyek infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah Jokowi seperti waduk dan embung untuk menunjang sektor pertanian maupun perkebunan, sehingga hal ini berpengaruh positif terhadap meningkatnya kebutuhan mesin untuk menunjang para petani dalam melakukan kegiatannya. Perusahaan memiliki sisa saldo akhir sebesar Rp1,994,335,644 yang digunakan untuk melakukan ekspansi seperti membeli tanah, gedung, mesin, dan kebutuhan lain untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pada pelaksanaan ekspansi perusahaan kekurangan dana untuk membeli mesin pada kuartal ke dua dan mencari sumber pendanaan eksternal dengan melakukan pinjaman jangka pendek ke bank sebesar Rp140,869,639 dengan bunga 12% perkuartal yang digunakan untuk pembiayaan bangunan dan dapat dilunasi pada kuartal ke empat dari saldo kas.

Kata Kunci: *Short Term Cash Budgeting, Least Square, dan Ekspansi.*

**ANALYSIS OF SHORT TERM CASH BUDGETING PROJECTION
AS A BASIC FOR FINANCIAL PLANNING CV. RUMAH MESIN
DECEMBER PERIOD 2018 UNTIL NOVEMBER 2019**

Laras Yuni Pratiwi

Abstract

This study aims to determine the total sales, total expenditure, and total budget balances of CV. Rumah Mesin, as well as decision making to find short-term funding sources if the budget balance of CV. Rumah Mesin has a deficit in the period December 2018 to November 2019. The object of research used in this study is CV. Rumah Mesin. The analysis method used in this study is to apply short term cash budgeting with the least square method. Data were obtained using archival strategies. Archive strategy is a method that is carried out to collect data from existing records or databases, namely from monthly income statement for the past year and balance sheet of CV. Rumah Mesin. The variables in this study are inflation, sales, and expenditure costs as the dependent variable. While time is an independent variable. The time used in this study is based on quarterly. The results of the study show that sales CV. Rumah Mesin in the period December 2018 to November 2019 amounted to Rp15,867,885,923 and experienced an increase from the previous period which was able to sell in the amount of Rp9,742,696,841. Whereas for the expenditure of Rp12,715,461,406 and greater than the previous period amounting to Rp8,443,599,450 which was caused by the sale of CV. Rumah Mesin has increased. The increase in sales was due to the large number of infrastructure projects built by the government such as reservoirs and reservoirs to support the agricultural and plantation sectors, so that this has a positive effect on the increasing need for machinery to support farmers in carrying out their activities. The company has the remaining outstanding balance of Rp1,994,335,644 which is used to expand such as buying land, buildings, machinery and other needs to increase production capacity. In the implementation of the expansion the company lacked funds to buy machinery in the second quarter and sought external funding sources by making a short-term loan to the bank amounting to Rp140,869,639 with an interest of 12% per quarter used for building financing and payable in the fourth quarter of the cash balance.

Keywords: *Short Term Cash Budgeting, Least Square, and Expansion.*